



Langkah Bersama Intelektua  
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)  
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>  
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)  
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 356-362)

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI SISWA DI MA ASHHABUL MAIMANAH SAMPANG

Aismatullah<sup>1</sup> Handita Cahya Putri<sup>2</sup> Madu Salfa Nabila<sup>3</sup> Muhammad Hadiy Pratama<sup>4</sup> Rijki<sup>5</sup>  
Pebrianti Pawestri S.E, M.E<sup>6</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang  
Kota Serang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email : [aismatullah11@gmail.com](mailto:aismatullah11@gmail.com)<sup>1</sup> [handitaputri27@gmail.com](mailto:handitaputri27@gmail.com)<sup>2</sup> [nsalfa274@gmail.com](mailto:nsalfa274@gmail.com)<sup>3</sup>  
[muhammadhadiypratama@gmail.com](mailto:muhammadhadiypratama@gmail.com)<sup>4</sup> [rizqy1023@gmail.com](mailto:rizqy1023@gmail.com)<sup>5</sup> [dosen03427@unpam.ac.id](mailto:dosen03427@unpam.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengenalkan digital marketing kepada siswa dan siswi guna meningkatkan kompetensi mereka di bidang berwirausaha. Kegiatan ini mengasihkan empat kompetensi yaitu keterampilan berpikir kritis, berkolaborasi. Kegiatan ini dilaksanakan di MA Ashhabul Maimanah Sampang dengan sasaran 28 siswa dan siswi kelas XI berjalan dengan lancar, bahkan siswa dan siswi sangat antusias mengikutinya dalam sesi tanya jawab dan membuat mendesain promosi produk melalui platform canva. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode ceramah yang memberikan penjelasan mengenai teori dan pengalaman di bidang digital marketing, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan langsung membuat bentuk promosi, harga dan tampilan produk. Pada sesi terakhir siswa diharuskan menjelaskan hasil dari tampilan digital marketing mereka secara berkelompok. Kegiatan yang menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam ini menghasilkan pemahaman kepada siswa dibidang digital marketing dengan harapan kelak akan menjadi ilmu mereka jika ingin berwirausaha nantinya. (Sekarini, R. A., Perdana, N. A., Rini, I. P., Siregar, A. M., Dirgantara, M. A., Farhani, H., & Yunas, M. F. 2025).

**Kata Kunci :** Digital Marketing, Kompetensi Siswa, Pelatihan, Media Sosial, Kewirausahaan.

### ABSTRACT

*This community service activity aims to introduce digital marketing to students in order to improve their competency in the field of entrepreneurship. This activity produces four competencies, namely critical thinking skills, collaboration. This activity was carried out at MA Ashhabul Maimanah Sampang with*

### Article History

Received: 25 Mei 2026  
Reviewed: 28 Mei 2026  
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author  
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*a target of 28 students of grade XI running smoothly, even students were very enthusiastic about participating in the question and answer session and making product promotion designs through the Canva platform. The method of implementing this activity is a lecture method that provides explanations of theories and experiences in the field of digital marketing, then continued with direct training in creating promotional forms, prices and product displays. In the final session, students are required to explain the results of their digital marketing displays in groups. This activity, which took approximately 3 hours, resulted in an understanding of the students in the field of digital marketing with the hope that it will become their knowledge if they want to become entrepreneurs in the future. (Sekarini, R. A., Perdana, N. A., Rini, I. P., Siregar, A. M., Dirgantara, M. A., Farhani, H., & Yunas, M. F. 2025).*

**Keywords:** *Digital Marketing, Student Competence, Training, Social Media, Entrepreneurship.*

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan dan pemasaran. Pemanfaatan internet serta media sosial menyebabkan pola pemasaran konvensional mulai beralih menuju digital marketing yang dinilai lebih efektif, cepat, dan mampu menjangkau masyarakat secara luas. Oleh karena itu, kemampuan digital marketing menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh siswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha di masa depan.

Digital marketing merupakan strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital seperti media sosial, website, marketplace, dan aplikasi komunikasi untuk mempromosikan produk maupun jasa. Penguasaan keterampilan digital marketing tidak hanya membantu siswa memahami perkembangan teknologi, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan jiwa kewirausahaan. Pelatihan digital marketing menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi siswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri digital yang semakin pesat.

Saat ini, masih banyak siswa yang memiliki keterbatasan pemahaman mengenai penggunaan media digital sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha. Rendahnya keterampilan digital menyebabkan siswa kurang siap menghadapi persaingan kerja maupun peluang usaha berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pelatihan dan pengembangan digital marketing yang terstruktur dan berbasis praktik agar siswa mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Pelatihan digital marketing dapat dilakukan melalui penyampaian materi mengenai strategi pemasaran digital, pembuatan konten kreatif, pengelolaan media sosial, hingga praktik promosi menggunakan platform seperti Instagram, TikTok, Canva, dan marketplace. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktik secara langsung sehingga kompetensi digital mereka dapat meningkat secara signifikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat konten promosi, memahami strategi pemasaran digital, serta menumbuhkan minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, pelatihan dan pengembangan digital marketing sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya penguatan kompetensi siswa di era digital. Program ini diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun peluang bisnis digital di masa mendatang. (Satriyono, G., Rukmini, M., Prihardini, O. W., & So, M.2024).

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal **02 Mei 2026** di **MA Ashhabul Maimanah** dengan tema “**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI SISWA DI MA ASHHABUL MAIMANAH SAMPANG** “. Metode kegiatan dalam program Pelatihan dan Pengembangan Digital Marketing untuk Penguatan Kompetensi Siswa MA Ashhabul Maimanah Sampang dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menitikberatkan pada pemberian materi serta praktik langsung kepada peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha di era digital. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan siswa XI (MIA) dan XI (MIPA) terkait pemahaman digital marketing. Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan, penyiapan media pembelajaran, serta koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan. Materi yang dipersiapkan meliputi pengenalan digital marketing, strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial, pembuatan konten kreatif, dan penggunaan aplikasi desain seperti Canva.

### **2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pembelajaran, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Pada sesi awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar digital marketing, manfaat digital marketing, serta peluang usaha berbasis digital. Selanjutnya peserta diberikan pelatihan mengenai penggunaan media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan marketplace sebagai media promosi produk. Selain penyampaian materi, peserta juga melakukan praktik langsung membuat desain promosi produk menggunakan aplikasi Canva, membuat konten pemasaran digital, serta mempelajari teknik pengelolaan media sosial yang efektif. Kegiatan praktik dilakukan secara berkelompok agar siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kerja sama tim.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, observasi partisipasi peserta, penilaian hasil praktik pembuatan konten digital marketing, serta

pemberian tugas kelompok berupa presentasi hasil desain promosi digital yang telah dibuat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang digital marketing serta meningkatnya minat siswa terhadap kewirausahaan digital.

#### **4. Tahap Pendampingan**

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan sederhana kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan digital marketing secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui pengarahan penggunaan media sosial secara optimal, pengembangan ide konten kreatif, serta motivasi untuk memanfaatkan keterampilan digital marketing dalam kegiatan kewirausahaan maupun persiapan dunia kerja. (Parameswari, R., Sutrisna, S., Alexander, A., & Yoyo, T. 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. HASIL KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengembangan Digital Marketing untuk Penguatan Kompetensi Siswa MA Ashabul Maimanah memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai digital marketing, tetapi juga mampu menerapkan praktik pemasaran digital melalui media sosial dan aplikasi pendukung.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar digital marketing, penggunaan media sosial sebagai media promosi, serta teknik pembuatan konten kreatif menggunakan aplikasi desain digital seperti Canva. Melalui praktik langsung, siswa mampu membuat desain promosi produk, menyusun strategi pemasaran sederhana, dan mempresentasikan hasil karya digital marketing secara berkelompok. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama antar siswa.

Selain itu, pelatihan memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam bidang kewirausahaan digital. Siswa menjadi lebih memahami peluang usaha berbasis teknologi serta pentingnya pemanfaatan media digital dalam dunia bisnis modern. Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mampu mengikuti praktik digital marketing dengan baik dan aktif dalam sesi diskusi maupun tanya jawab.

Kegiatan pelatihan juga berhasil meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam penggunaan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan marketplace sebagai media promosi produk. Dengan adanya pelatihan ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam membuat konten pemasaran digital dan memahami pentingnya branding produk di era digital. Program ini diharapkan dapat menjadi bekal keterampilan tambahan bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha mandiri di masa mendatang. (Ardiyanti, A., Gani, P. H., Gandhi, A., Richasdy, D., & Rimbawan, A. 2025).

## 2. PEMBAHASAN

Pelatihan pengembangan digital marketing merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi siswa di era transformasi digital. Perkembangan teknologi dan internet telah mengubah pola pemasaran dari metode konvensional menjadi pemasaran berbasis digital yang lebih efektif dan luas jangkauannya. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali kemampuan digital marketing agar mampu bersaing dalam dunia kerja maupun dunia usaha berbasis teknologi. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga melatih keterampilan praktik yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep digital marketing, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, serta kemampuan membuat konten pemasaran digital. Melalui praktik langsung menggunakan platform seperti Instagram, TikTok, Canva, dan marketplace, siswa mampu menghasilkan desain promosi yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama tim. Antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa materi digital marketing sangat relevan dengan kebutuhan dan minat generasi muda saat ini.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan digital marketing juga berpengaruh terhadap penguatan jiwa kewirausahaan siswa. Siswa menjadi lebih memahami peluang bisnis digital dan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha. Dengan adanya pelatihan ini, siswa memperoleh wawasan mengenai strategi pemasaran online, branding produk, dan pemanfaatan e-commerce untuk memperluas pasar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan digital marketing dapat membantu siswa meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja dan membuka peluang usaha mandiri.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan, seperti ceramah, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung, dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Pendekatan partisipatif membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami dan diterapkan. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan literasi digital siswa, khususnya dalam penggunaan media sosial secara produktif dan kreatif.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan pelatihan digital marketing, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami teknologi digital, serta perlunya pendampingan berkelanjutan agar keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan. Oleh sebab itu, diperlukan dukungan dari sekolah, guru, dan pihak terkait untuk menyediakan fasilitas pembelajaran digital yang memadai serta program pelatihan lanjutan yang berkesinambungan. Dengan demikian, kompetensi siswa dalam bidang digital marketing dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan pengembangan digital marketing terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dalam aspek keterampilan digital, kreativitas, komunikasi, maupun kewirausahaan. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam menciptakan generasi muda yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital di masa mendatang. (Akbari, D. A. 2025)

### **Tabel 1. Hasil Peningkatan Pemahaman & Keterampilan Siswa Setelah Mengikuti PKM**

No	Indikator Evaluasi	Sebelum(%)	Sesudah (%)	Keterangan
1	Peserta memahami konsep dasar digital marketing	45%	85%	Peserta memahami penggunaan media sosial, promosi digital, dan strategi pemasaran sederhana
2	Peserta mampu mempraktikkan pembuatan konten pemasaran digital	60%	80%	Peserta mampu membuat konten promosi menggunakan platform digital
3	Peserta merasa lebih percaya diri menggunakan teknologi digital	50%	80%	Peserta mulai aktif memanfaatkan media digital untuk kegiatan produktif
4	Peserta tertarik mengembangkan keterampilan digital marketing lebih lanjut	30%	80%	Peserta memiliki motivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan digital
5	Efektivitas metode pelatihan teori dan praktik	50%	82%	Metode pelatihan dinilai membantu pemahaman peserta secara lebih mudah
6	Tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan	45%	88%	Peserta aktif mengikuti diskusi, praktik, dan tanya jawab



Gambar 1. Foto Bersama Dosen Pembimbing



Gambar 2. Sesi penyampaian Materi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan digital marketing di MA Ashhabul Maimanah Sampang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang pemasaran digital. Siswa menjadi lebih memahami pemanfaatan media sosial sebagai alat bisnis serta lebih kreatif dalam membuat konten promosi digital. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan praktik yang lebih mendalam sehingga kompetensi siswa dapat terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, D. A. (2025). *Pemberdayaan Generasi Z Melalui Digital Marketing dan Manajemen Usaha*. Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1).
- Ardiyanti, A., Gani, P. H., Gandhi, A., Richasdy, D., & Rimbawan, A. (2025). *Pelatihan Pemasaran Digital untuk Siswa SMKN 1 Majalaya dan SMKN LPPM RI Majalaya*. Charity : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 8(2).
- Parameswari, R., Sutrisna, S., Alexander, A., & Yoyo, T. (2024). *Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SMK Negeri 1 Cikokol Tangerang*. SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(1).
- Satriyono, G., Rukmini, M., Prihardini, O. W., & So, M. (2024). *Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada Mitra SMK Tunas Bangsa*. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 8(1). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6638>
- Sekarini, R. A., Perdana, N. A., Rini, I. P., Siregar, A. M., Dirgantara, M. A., Farhani, H., & Yunas, M. F. (2025). *Pelatihan Digital Marketing Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Siswa SMK Muhammadiyah 06 Jakarta*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,